

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh posisi jabatan, lemahnya pengendalian internal, *love of money*, dan religiusitas terhadap indikasi perilaku *fraud*, dengan tekanan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Kotawaringin Timur. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner. Pemilihan responden dilakukan menggunakan teknik purposive sampling.

Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak *WarpPLS*. Pengujian dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan evaluasi model struktural untuk melihat pengaruh langsung antarvariabel serta peran tekanan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi jabatan, *love of money*, dan religiusitas berpengaruh terhadap indikasi perilaku *fraud*, sedangkan lemahnya pengendalian internal tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, tekanan terbukti berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara beberapa variabel independen dengan indikasi perilaku *fraud*.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat indikasi perilaku *fraud* tergolong rendah, religiusitas responden relatif tinggi, sementara tekanan dan lemahnya pengendalian internal berada pada kategori sedang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pemerintah daerah dalam upaya pencegahan perilaku *fraud*, khususnya melalui pengelolaan tekanan kerja, penguatan nilai etika, serta peningkatan kualitas pengendalian internal dalam organisasi sektor publik.

Kata kunci: Posisi Jabatan, Lemahnya Pengendalian Internal, *Love Of Money*, Religiusitas, Tekanan, Indikasi Perilaku *Fraud*.